

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.** Menurut teori sinyal, peningkatan profitabilitas dianggap sebagai sinyal positif, karena menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dan strategi manajemen yang baik. Investor merespons sinyal ini dengan meningkatkan valuasi perusahaan, yang tercermin dalam kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi mendorong peningkatan nilai perusahaan karena dianggap sebagai tanda prospek masa depan yang baik.
2. **Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.** Para investor tidak memperhitungkan hutang sebagai suatu ancaman *negative* yang dapat menurunkan kredibilitas perusahaan karena penggunaan utang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan. Sehingga dana pinjaman yang diperoleh dari eksternal sebagai potensial dana untuk ekspansi agar bisnis yang dijalankan berkembang lebih besar.

3. **Dewan komisaris independen mampu memperlemah pengaruh negatif dan tidak signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.** Menurut teori sinyal, proporsi dewan komisaris independen yang tinggi dapat menunjukkan sinyal negatif. Hal ini karena dewan komisaris independen mungkin tidak memahami industri manufaktur secara mendalam, menyebabkan ketidakcocokan antara keputusan strategis dan kebutuhan operasional. Selain itu, pengambilan keputusan yang lambat dapat menghambat respon terhadap pasar, mempengaruhi kinerja perusahaan, harga saham, dan kredibilitasnya.
4. **Dewan komisaris independen mampu memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan.** Struktur modal yang optimal dan pengawasan dewan komisaris independen yang efektif dapat menjadikan sebagai sinyal positif bagi investor, karena dapat memastikan bahwa peningkatan utang untuk ekspansi atau investasi, seperti akuisisi atau diversifikasi, tidak hanya menguntungkan jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan risiko dan imbalannya.

## **B. Implikasi dan Saran**

### **1. Implikasi**

#### **a. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menunjukkan bahwa teori sinyal dapat digunakan untuk mengomunikasikan informasi yang meningkatkan nilai perusahaan. Teori sinyal mengkonfirmasi bahwa ROA yang tinggi

dan peningkatan DER sebagai sinyal positif, karena manajemen mampu mempertahankan laba dan memanfaatkan utang untuk mempercepat perkembangan perusahaan. Namun, teori sinyal gagal mengkonfirmasi bahwa jumlah dewan komisaris yang kuat dapat menurunkan nilai perusahaan akibat pengambilan keputusan yang lambat. Sebaliknya, nilai perusahaan meningkat ketika dewan komisaris independen efektif dalam mengawasi manajemen, sehingga utang digunakan untuk ekspansi atau investasi.

#### **b. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas untuk menarik investor, yang akan mendorong permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, manajemen harus memperhatikan rasio utang yang dapat menjadi sinyal negatif bagi investor dan memastikan tata kelola yang efektif dengan adanya dewan komisaris independen.

## **2. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ketidakonsistenan dalam penentuan klasifikasi sektor manufaktur. Karena terjadinya perubahan klasifikasi sektor di *idx statistics* tahun 2021, sehingga penelitian ini mengharuskan melakukan penyesuaian dasar klasifikasi baru dalam penentuan populasi dan sampel pada sektor *idx statistics* tahun 2021 dengan dilakukan

penyesuaian sektor berdasarkan karakteristik yang serupa sebelumnya pada *idx statistics* tahun 2020.

### 3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran seperti :

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan perubahan klasifikasi sektor di *idx statistic* khususnya penyesuaian sektor pada perusahaan manufaktur yang menggunakan dasar klasifikasi baru pada tahun 2021 berdasarkan karakteristik yang serupa sebelumnya di *idx statistic* 2020. Hal ini penting untuk menghasilkan analisis yang akurat dan relevan dengan kondisi terkini.